

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL KEPENDUDUKAN

2017

**"PERAN KELUARGA BERENCANA DALAM
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN"**



Kerjasama:

Program Studi Magister KLH Universitas Negeri Gorontalo
dengan
BKKBN Provinsi Gorontalo

SEMNASKEP2017

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL KEPENDUDUKAN TAHUN 2017

Tema:

“Peran Keluarga Berencana dalam Pembangunan Berkelanjutan”

Gorontalo, 29 Juli, 2017

Speaker:

Dr. Sonny Harry B. Harmadi, ME

Prof. Dr. Nelson Pomalingo, M,Pd

Dr. Sukamdi, M.Sc

H. Nofrijal, SP.MA

**Program Studi Magister Kependudukan dan Lingkungan Hidup (KLH)
Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo**

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL KEPENDUDUKAN TAHUN 2017

Tema:

“Peran Keluarga Berencana dalam Pembangunan Berkelanjutan”

Komite Pelindung :

Rektor Universitas Negeri Gorontalo : Prof. Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd
Kepala BKKBN Provinsi Gorontalo : Abdullah Kema, SE, M.Si

Pengarah/Penasehat : Prof. Dr. H. Sarson W. Dj. Pomalato, M.Pd

Prof. Dr. Yulianto Kadji, M.Si
Prof. Dr. Hj. Ruslin Badu, M.Pd
Dr. Dewi Wahyuni K. Baderan, M.Si

Panitia : Dr. Sri Endang Saleh, M.Si

dr. Rossy Herawati, M.Kes
Dr. Laksmin Kadir, M.Kes
Winangsih Kadir, SP
Agustin Yunus, SE
Linda Pulukadang, S.Pt
dr. Hartati Biki
Ni Nengah Wati, S.KM

Reviewer :

Prof. Dr. Ramli Utina, M.Pd
Dr. Fitriyane Lihawa, M.Si
Dr. Margaretha Solang, M.Si
Dr. Marini Susanti Hamidun, M.Si
Dr. Sukirman Rahim, M.Si

Editor :

Siti Amelia Gobel, S.Pd, Puput Wirawati Pertiwi, Dirahayu Astuti

Layout :

Ahmad Fakhri, S.Pd
Farid SM, S.Pd
Harmudin, S.Pd
Agustinus, S.Pd

ISBN: 978 602 51019 0 8

©2017 by Badan Penerbit Prodi Masister KLH Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo

Badan Penerbit Prodi Magister KLH Pascasarjana
Universitas Negeri Gorontalo
Gedung Pascasarjana Kampus I, Kampus UNG
Jl. Jenderal Sudirman No.06 Kota Gorontalo 96128
www.pps@ung.ac.id

Bekerja sama dengan
Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)
Provinsi Gorontalo

KATA PENGANTAR

**Ketua Program Studi Magister Kependudukan Dan Lingkungan Hidup
Seminar Nasional Kependudukan 2017
Universitas Negeri Gorontalo
29 Juli 2017**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera untuk kita sekalian.

Indonesia adalah salah satu negara penyumbang terbesar penduduk dunia. Penduduk Indonesia tahun 2015 mencapai 254,9 juta jiwa, dan tahun 2016 mencapai 257.912.349 jiwa. Dengan penduduk sebesar itu, maka Indonesia masih menempati posisi keempat sebagai negara berpenduduk terbesar di dunia setelah China, India, dan Amerika Serikat. Meningkatnya jumlah penduduk Indonesia itu tidak perlu diperdebatkan lagi. Masalahnya nampak jelas disebabkan oleh pengendalian penduduk melalui program Keluarga Berencana (KB) selama 10 tahun lebih mengalami stagnan. Implementasi program KB selamakebijakan desentralisasi pembangunan dan otonomi daerah kurang direspon secara baik oleh Pemerintah Daerah. Padahal urusan keluarga berencana berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 merupakan urusan wajib yang harus diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah.

Para pengamat di bidang kependudukan, sesungguhnya tidak terlalu mempersoalkan tentang besar atau kecilnya jumlah penduduk. Jumlah penduduk besar bila dikelola dengan baik, maka penduduk menjadi sumber daya manusia (SDM) yang sangat potensial bagi pembangunan bangsa. Sebaliknya bila tidak dikelola secara serius maka akan berdampak negatif bagi pembangunan bangsa itu sendiri. Hasil riset *Human development Index* (HDI) menunjukkan bahwa kualitas hidup bangsa Indonesia menduduki peringkat ke-108 dari 188 negara di dunia atau urutan ke-6 dari 10 negara-negara ASEAN.

Kondisi inilah yang sedang dialami oleh negara Indonesia, bahwa penduduk yang besar belum disertai dengan kualitas yang memadai sehingga menimbulkan berbagai masalah kependudukan. Hal ini merupakan kelemahan bagi bangsa ini karena untuk menangani masalah kependudukan hanya dikelola oleh lembaga pemerintah nonkementerian. Posisi lembaga ini tentu saja sangat lemah ketika berhadapan dengan lembaga lain setingkat kementerian ketika membicarakan kebijakan tentang kependudukan. Kondisi seperti itu menuntut dibentuknya kementerian kependudukan untuk memetakan jumlah penduduk secara komprehensif.

Tujuan diselenggarakannya Seminar Nasional Kependudukan adalah untuk (1) Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya keluarga berencana dalam mewujudkan suatu pembangunan yang berkelanjutan, (2) Menjadikan keluarga berencana sebagai sarana untuk mengembangkan peranmasyarakat dalam menyeimbangkan antara kebutuhan dan ketersediaan SDA sebagai wujud dari pembangunan berkelanjutan, (3) Menciptakan masyarakat yang aktif, produktif dan kreatif dalam meminimalisir tingkat kemiskinan sebagai wujud kepedulian dalam mengimplementasikan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Selaku Ketua Program Magister Kependudukan dan Lingkungan Hidup Universitas Negeri Gorontalo, saya menyampaikan terima kasih kepada (1) para penyaji yang telah menyajikan artikelnnya pada seminar nasional dan atau menyerahkan artikel tersebut untuk

*PROSIDING SEMINAR NASIONAL KEPENDUDUKAN
GORONTALO, 29 JULI 2017*

disunting dan akhirnya dimuat dalam prosiding, (2) para penyunting yang bekerja keras menyelesaikan prosiding, (3) para mahasiswa yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Pascasarjana Kependudukan dan Lingkungan Hidup Universitas Negeri Gorontalo yang membantu mensukseskan penyelenggaraan seminar.

Semoga Prosiding Seminar Nasional Kependudukan Tahun 2017 ini bermanfaat.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Salam Sejahtera

Gorontalo, 29 Juli 2017

Ketua Program Studi Magister
Kependudukan dan Lingkungan Hidup

Dr. Dewi Wahyuni K. Baderan, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
Laporan Ketua Panitia Seminar Nasional Kependudukan Tahun 2017 Universitas Negeri Gorontalo	ix
Panitia Seminar Nasional Kependudukan Tahun 2017	xi
Petunjuk Umum Seminar Nasional Kependudukan Tahun 2017	xiii
MAKALAH UTAMA.....	1
REVITALISASI PERAN KELUARGA UNTUK MENGATASI MASALAH KEPENDUDUKAN	
Sukamdi.....	2
MAKALAH PANEL	9
EKSISTENSI PEKERJA RUMAH TANGGA (PRT) DI KOTA GORONTALO DALAM KONTEKS PERUBAHAN SOSIAL DAN KETAHANAN KELUARGA	
Mutia Cherawaty Thalib ¹ , Resmiyati Yunus ²	9
DAMPAK AKTIVITAS PENDUDUK TERHADAP HUTAN MANGROVE DI KAWASAN PESISIR DESA UWEDIKAN DAN DESA LAMBANGAN	
Nurain Lapolo ^{1,3} , Abubakar Sidik Katili ^{2,3}	14
UPAYA PENGELOLAAN SAMPAH DENGAN RUPIAH (RUMAH PENDIDIKAN SAMPAH)	
Putri Ekawaty Kobandaha ¹ , Dewisri Surayi Tumiran ² , Mohamad Mokoginta ³ , Djamal Adi Nugroho Uno ⁴	22
POLA PEMBINAAN KELUARGA DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM	
Nur Mohamad Kasim	26
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR GEOGRAFI BERBASIS AL-QUR'AN PADA MATERI ATMOSFER DI MAN LIMBOTO DAN MAN 1 KOTA GORONTALO	
Usni Rahmawati ¹ , Fitryane Lihawa ² , Sunarty S. Eraku ³	30
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR GEOGRAFI BERBASIS AL-QUR'AN PADA MATERI DINAMIKA KEPENDUDUKAN DI INDONESIA	
Asrin Ntoi ¹ , Fitryane Lihawa ² , Sri Maryati ³	39
SOLIDARITAS SOSIAL MASYARAKAT PLURALISME DALAM TRADISI PERKAWINAN (SUATU PENELITIAN PADA MASYARAKAT ETNIK GORONTALO DAN MASYARAKAT ETNIK JAWA DI DESA BANDUNG REJO KECAMATAN BOLIYOHUTO KABUPATEN GORONTALO)	
Indra Samaun ¹ , Rossy Herawati ^c , Siti Amalia Gobel ³	47

SISTEM PENGELOLAAN DATA KEPENDUDUKAN DALAM PROFIL DESA BERBASIS KOMPUTER	
Amirudin Yunus Dako ¹ , Ade Irawati Tolango ²	57
POTENSI BAKTERI RESISTENSI MERKURI SEBAGAI ALTERNATIF AGEN BIOREMEDIASI LINGKUNGAN TERCEMAR MERKURI (Hg) DI KAWASAN PENAMBANGAN EMAS DESA HULAWA KECAMATAN SUMALATA TIMUR KABUPATEN GORONTALO UTARA	
Rini Paris ¹ , Puput Wirawati Pertiwi ²	65
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR GEOGRAFI BERBASIS AL-QUR'AN PADA MATERI MITIGASI DAN ADAPTASI BENCANA ALAM DI MAN LIMBOTO DAN MAN 1 KOTA GORONTALO	
Wa Ode Ila T ¹ , Fitryane Lihawa ² , Yayu Indrianti Arifin ³	70
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR GEOGRAFI BERBASIS AL-QUR'AN PADA MATERI PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM INDONESIA	
Ramlawati Hasan ¹ , Fitryane Lihawa ² , Daud Yusuf ³	78
KAJIAN PERTUMBUHAN PENDUDUK TERHADAP KEBUTUHAN DAN KETERSEDIAAN INFRASTRUKTUR KOTA DI KABUPATEN POHUWATO	
Irwan Wunarlan ¹ , Berni Idji ²	87
KUALITAS GIZI SUSU JAGUNG KACANG HIJAU (SUJAKAJU) SEBAGAI MINUMAN FUNGSIONAL	
Asyra Saleh ¹ , Noviana Mohi ²	95
HUBUNGAN JUMLAH PENDUDUK DENGAN KETERSEDIAAN SUMBERDAYA IKAN (HASIL LAUT) DI KECAMATAN DULUPI KABUPATEN BOALEMO	
Farid SM ¹ , Ni Nengah Wati ² , Endi Triyanto Manyo'e ³	104
KONDISI PERTAMBANGAN RAKYAT DI GUNUNG PANI KABUPATEN POHUWATO	
Sarinah Nggole	112
PENGARUH MOBILITAS PENDUDUK TERHADAP LINGKUNGAN DI PROVINSI GORONTALO	
Winansih Kadir ¹ , Hartati Biki ²	117
ANALISIS DAYA TAMPUNG BEBAN PENCEMARAN <i>BIOLOGICAL OXYGEN DEMAND (BOD)</i> DAN <i>TOTAL SUSPENDED SOLID (TSS)</i> MENGGUNAKAN MODELSPASIAL DAN NERACA MASSA (STUDI KASUS SUNGAI TALUDUYUNU)	
Yustinata Buluatie.....	122
PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP ETIKA LINGKUNGAN PADA OBJEK WISATA PULAU SARONDE, KABUPATEN GORONTALO UTARA, PROVINSI GORONTALO	
Harmuddin ¹ , Alex Ruruh ²	131

UJI AKTIVITAS EKSTRAK DAUN LAMUN *Thalassia hemprichii* DALAM MENGHAMBAT PERTUMBUHAN BAKTERI *Staphylococcus aureus*

Syam S. Kumaji¹, Aryati Abdul², Fajar Alimun³ 135

POTENSI ACTINOMYCETES PADA TEGAKAN *Rhizophora* sp. SEBAGAI PENGHASIL ANTIBIOTIK (STUDI KASUS DI KAWASAN MANGROVE DESA BULALO, KECAMATAN KWANDANG, PROVINSI GORONTALO)

Agusriyanto Yusuf¹, Muh. Tambrin Sirajuddin², Nurinda Umadji³ 141

PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA DITINJAU DARI PERSPEKTIF DOSEN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Nilawaty Yusuf¹, Yulia Puspitasari Gobel², Wiji Lestari Suwanto³ 146

STUDI PENCEMARAN SAMPAH TERHADAP LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK DI KOTA GORONTALO

Nurfadhila Safitri¹, Dirahayu Astuti² 151

PERSPEKTIF KRITIS MASYARAKAT MODERN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Icin Sulingo¹, H.A.M Katili², Wisra Anuba³ 157

KEPADATAN PELECYPODA DIBAWAH TEGAKAN MANGROVE RHIZOPHORACEAE DI DESA TABONGO KECAMATAN DULUPI KABUPATEN BOALEMO

Agustinus Mokoginta¹, Yuliana Pakaya² 161

FAUNA VERTIKAL KELAS ARACHNIDA PADA TEGAKAN RHIZOPHORACEAE DI KECAMATAN DULUPI KABUPATEN BOALEMO

Ahmad Faqih¹, Mohamad Duka², Moh. Taufik Winarjo³ 168

PEMANFAATAN DRUM PLASTIK SEBAGAI SUMUR RESAPAN DIPADUKAN DENGAN BIOPORI DALAM UPAYA PENGENDALIAN LINGKUNGAN DAN PENCEGAHAN MASALAH KEPENDUDUKAN DI WILAYAH PERKOTAAN

Budiman¹, Fitriyane Lihawa², Sukirman Rahim³ 176

POPULATION BASED DEVELOPMENT INDEX OF GORONTALO PROVINCE

Ani M Hasan¹, Masri K. Umar¹, Hasim¹, Hanum Hulukati² 182

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKAWINAN USIA MUDA DI DESA BUNTULIA TENGAH DAN DESA MARISA UTARA KABUPATEN POHUWATO

Dewi Wahyuni K. Baderan¹, Rifal Dali², Nurain Lapolo² 200

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN IPA TERPADU PADA MATERI TEKanan ZAT DENGAN MODEL DISCOVERY LEARNING BERBASIS KURIKULUM 2013

Nurnanelis J Arsyad 209

**PELAYANAN KESEHATAN MELALUI PROGRAM KELUARGA BERENCANA
BERBASIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI DESA ALO KABUPATEN
BONE BOLANGO PROVINSI GORONTALO**

Novianty Djafri..... 219

LAPORAN KETUA PANITIA
SEMINAR NASIONAL KEPENDUDUKAN 2017
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Bismillahi Rahmani Rahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera untuk kita semua

Yang terhormat:

- ✓ Gubernur Provinsi Gorontalo
 - ✓ Pimpinan Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo yg sempat hadir
 - ✓ Rektor Universitas Negeri Gorontalo
 - ✓ Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Gorontalo
 - ✓ Para Wakil Rektor di Lingkungan UNG
 - ✓ Direktur Pascasarjana UNG
 - ✓ Para Pejabat SKPD Provinsi dan Kabupaten/Kota Gorontalo
 - ✓ Para Dekan dan Wakil Dekan di lingkungan UNG
 - ✓ Ketua Jurusan dan Prodi di Lingkungan Universitas Negeri Gorontalo
- YTH
- ✓ Nara sumber pada seminar Nasional Kependudukan 2017:
 1. H. Nofrijal, SP. M.A (Sekertaris Utama BKKBN Pusat)
 2. Prof. Dr. Nelson Pomalingo (Bupati Kabupaten Gorontalo)
 3. Dr. Sonny Harry B. Harmudi, M.E (Pakar Kependudukan dan staf ahli MENKO PMK bidang Kependudukan)
 4. Dr. Sukamdi, M.Sc (Pakar Kependudukan Univ. Gadjah Mada)

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahnya sehingga kita semua dapat hadir ditempat ini, dalam rangka mengikuti "SEMINAR NASIONAL KEPENDUDUKAN 2017 dengan Tema PERAN KB DALAM MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN. Kerja sama Pasca Sarjana UNG prodi Kependudukan dan Lingkungan Hidup dengan BKKBN Provinsi Gorontalo Pada kesempatan ini, izinkanlah kami sebagai Panitia Pelaksana untuk melaporkan kegiatan ini sebagai berikut :

I. DASAR PELAKSANAAN:

1. Tri Dharma Perguruan Tinggi
2. Visi dan Misi UNG
3. Program Kerja Prodi S2 KLH UNG
4. Program Kerja BKKBN Provinsi Gorontalo
5. Rapat Panitia Pelaksana tgl 16 Mei 2017

II. MAKSUD DAN TUJUAN PELAKSANAAN SEMINAR:

1. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya keluarga berencana (KB) dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan
2. Menjadikan Keluarga berencana untuk menciptakan penduduk yang berkualitas yang bisa mengolah dan mengelola potensi SDA dengan baik dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan.

3. Menjadikan Keluarga berencana sebagai sarana untuk mengembangkan peran masyarakat dalam mencimbangkan antara kebutuhan dan ketersediaan SDA sebagai wujud dari pembangunan berkelanjutan
4. Menciptakan masyarakat yang aktif, produktif dan kreatif dalam meminimisir tkt kemiskinan sebagai wujud kepedulian dalam mengimplementasikan tujuan pembangunan berkelanjutan

III. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN SEMINAR

Kegiatan seminar Nasional Kependudukan ini dilaksanakan pada hari ini tanggal 29 Juli 2017, bertempat di ballroom Hotel DAMHIL UNG

IV. PESERTA

Peserta SEMNASKEP 2017 berjumlah 150 orang terdiri dari, Instansi terkait, Dosen, Mahasiswa, dan Masyarakat umum.

Peserta seminar berasal dari daerah sekitar Gorontalo: Sulawesi Tengah, Manado, Kendari, Bolaang Mongondow, Tarnate..Kami ucapkan selamat datang

V. NARASUMBER

Narasumber sebagai pembicara Utama berasal dari :

1. BKKBN PUSAT (H. Nofrijal, SP. M.A (Sekertaris Utama BKKBN Pusat)
2. Bupati Kabupaten Gorontalo (Prof. Dr. Nelson Pomalingo)
3. Staf ahli MENKO PMK bidang Kependudukan (Dr. Sonny Harry B. Harmudi, M.E Pakar Kependudukan
4. Pakar Kependudukan Univ. Gadjah Mada (Dr. Sukamdi, M.Sc)

VI. PENUTUP

Bapak /Ibu serta Hadirin yang saya muliakan. Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak (sponsor) (BKKBN,PEMDA KAB, GORONTALO, DN MEDIA CETAK DAN ELEKTORNIK (GP, TVRI, RRI, MIMOZA dll yang telah memberikan bantuan sehingga kegiatan “ SEMNASKEP 2017”, Insya Allah akan terlaksana dengan baik, dan pada kesempatan ini kami menyampaikan permohonan maaf yang sebesar – besarnya apabila dalam pelaksanaan kegiatan Semnas ini kurang sesuai dengan keinginan kita bersama.

Demikian Laporan Pelaksanaan kegiatan ini kami sampaikan, dengan memohon kesediaan Rektor Universitas Negeri Gorontalo untuk memberikan sambutan sekaligus membuka kegiatan ini secara resmi. Sekian Wabillahi Taufik Walhidayah, Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Gorontalo, 29 Juli 2017

Ketua Panitia Seminar Nasional Kependudukan
Tahun 2017 Universitas Negeri Gorontalo

Dr. Sri Endang Saleh, M.Si

PANITIA
SEMINAR NASIONAL KEPENDUDUKAN TAHUN 2017

(Dicuplik dari SK Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Nomor 716/UN47.C/KM/2017 Tanggal 17 Juli 2017 tentang Penetapan Panitia Penyelenggara Seminar Nasional Program Magister Kependudukan dan Lingkungan Hidup Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Kerjasama dengan BKKBN Provinsi Gorontalo Tahun 2017)

A. Pelindung :

1. Rektor Universitas Negeri Gorontalo : Prof. Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd
2. Kepala BKKBN Provinsi : Abdullah Kema, SE, M.Si

B. Penasehat :

1. Direktur Pascasarjana : Prof. Dr. H. Sarson W.Dj. Pomalato, M.Pd
2. Wadir I Pascasarjana : Prof. Dr. Yulianto Kadji, M.Si
3. Wadir II Pascasarjana : Prof. Dr. Hj. Ruslin Badu, M.Pd

Pengarah : Dr. Dewi Wahyuni K.Baderan, M.Si (Kaprodi Magister KLH)
Ketua : Dr. Sri Endang Saleh, M.Si
Sekertaris : dr. Rossy Herawati, M.Kes
Bendahara : Rita Domili, SE
Wakil Bendahara : Nurinda Umadji, S.Pd

Divisi Sekretariat : Dr. Marini Susanti Hamidun, M.Si

1. Harmudin, S.Pd
2. Puput Wirawati Pertiwi, S.Pd
3. Dirahayu Astuti, S.Pd
4. Ahmad Faqih, S.Pd

Divisi Perlengkapan dan Dekorasi : Dr. Sukirman Rahim, S.Pd

1. Farid SM, S.Pd
2. Agustinus, S.Pd
3. Efendi Latjuba, S.IP
4. Budiman, S.Pd

Divisi Acara : Dr. Fitriyane Lihawa, M.Si

1. Dr. Laksmin Kadir, M.Kes
2. Agusrianto, S.Pd
3. Sri Wulandari Daud, SE
4. Nurain Lapolo, S.Pd
5. Wirnangsih Kadir, SP

Divisi Konsumsi : Roswita, M.Pd

1. Asra Shaleh, S.Pd
2. Zenab Botulo
3. Wiwik Handayani
4. Agustin Yunus, SE

Divisi Publikasi dan Dokumentasi : Dr. Margaretha Solang, M.Si

1. Linda Pulukadang, S.Pt
2. dr. Hartati Biki
3. Ni Nengah Wati, S, KM
4. Siti Amalia Gobel, S.Pd
5. Suryono J. Paris, S.Pd

Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Sarson W. Dj. Pomalato, M.Pd

**PETUNJUK UMUM
SEMINAR NASIONAL KEPENDUDUKAN TAHUN 2017**

Makalah Utama

1. Makalah utama disajikan secara pleno di
2. Pemakalah Utama: Dr. Sonny Harry. Harmadi, M.E., Prof. Dr. Nelson Pomalingo, M.Pd., Dr. Sukamdi, M.Sc., H. Nofrijal, SP. M.A
3. Moderator: Dr. Fitriyane Lihawa, M.Si
4. Peserta penyajian makalah utama terdiri atas
 - a. Pemakalah panel yang akan menyajikan makalah secara paralel
 - b. Bukan pemakalah yang telah memenuhi atau melengkapi syarat administrasi
 - c. Tamu undangan dari panitia seminar
5. Alokasi waktu 2,5 jam: 0,5 jam untuk setiap pemakalah dan 0,5 jam untuk diskusi (tanya jawab)

Makalah Panel

1. Makalah panel terdiri atas 4 fokus dan disajikan secara paralel (terpisah) di ruang-ruang sidang kecil
2. Setiap ruang sidang panel dilengkapi dengan laptop dan LCD proyektor
3. Pemakalah panel adalah peserta seminar yang telah mengirim/menyerahkan makalah dan kelengkapannya serta mendapat undangan resmi sebagai pemakalah panel dari panitia
4. Penyajian makalah panel dipandu oleh moderator yang ditetapkan oleh panitia
5. Moderator dibantu oleh seorang operator laptop
6. Pemakalah diminta menyerahkan *soft file* materi presentasi kepada operator sebelum penyajian dimulai
7. Alokasi waktu setiap pemakalah untuk menyajikan makalahnya 7 menit
8. Penyajian makalah dapat dilaksanakan perorangan atau panel per tiga orang (d disesuaikan)
9. Pemakalah, notulis, moderator dan operator wajib mengisi dan atau menandatangani daftar hadir (presentasi) yang disediakan di setiap ruang paralel
10. Setelah selesai sidang, moderator, notulis dan operator segera mengumpulkan notulen dan berkas lain terkait dengan penyajian makalah dan menyerahkannya kepada panitia

*PROSIDING SEMINAR NASIONAL KEPENDUDUKAN
GORONTALO, 29 JULI 2017*



**SEMINAR NASIONAL KEPENDUDUKAN
TAHUN 2017**

**“PERAN KELUARGA BERENCANA DALAM
MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN”**

GORONTALO, 29 JULI 2017

MAKALAH UTAMA

Pengembangan Bahan Ajar Geografi Berbasis Al-Qur'an Pada Materi Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia

Development of Geographical Material Based on Al-Qur'an On Material of Natural Resources Management of Indonesia

Ramlawati Hasan¹, Fitriyane Lihawa², Daud Yusuf³

¹Mahasiswa Jurusan Ilmu Dan Teknologi Kebumihan, Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Negeri
Gorontalo. Jl. Jenderal Sudirman No. 6, Kota Gorontalo 96128, Indonesia

^{2,3}Dosen Jurusan Ilmu Dan Teknologi Kebumihan, Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Gorontalo
e-mail : ramlawati_slpend_geografi2013@mahasiswa.ung.ac.id

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar Geografi berbasis Al-Qur'an pada materi pengelolaan sumber daya alam Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (Research And Development) 4D yakni *Define* (Analisis Kebutuhan), *Design* (Perancangan Produk), *Development* (Validasi dan Uji Coba Produk) dan *Disemination* (Belum Dilakukan Dalam Penelitian Ini). Uji validitas dilakukan melalui validasi isi/materi yang dilakukan oleh tim validasi ahli yaitu ahli materi yang terdiri dari dosen dan guru, ahli agama islam dan ahli bahasa Indonesia. Uji validasi empiris dilakukan dengan mengukur respon minat siswa terhadap bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an. Hasil penilaian bahan ajar geografi berbasis Al- Qur'an yang telah divalidasi masing-masing ahli menunjukkan bahwa produk layak digunakan untuk uji coba. Uji coba terbatas diperoleh hasil persentase minat siswa 52,9% terdapat pada kualifikasi tinggi (T) sedangkan pada uji coba general memperoleh hasil persentase 52,3% pada kualifikasi sangat tinggi (ST). Berdasarkan hasil tersebut dengan demikian disimpulkan bahwa bahan ajar Geografi berbasis Al- Qur'an pada materi pengelolaan sumber daya alam Indonesia layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran geografi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Limboto dan Madrasah Aliyah Negeri 1 Gorontalo.

Keywords: Pengembangan, bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan (Djamarah, 2005). Sebagaimana tercantum dalam UU Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Tujuan Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan nasional tersebut dalam dimensi imtaq merupakan bagian yang terpadu dari tujuan pendidikan nasional. Hal ini mengimplikasikan bahwa pembinaan imtaq bukan hanya tugas dari bidang kegiatan atau bidang kajian tertentu secara terpisah, melainkan tugas pendidikan secara keseluruhan sebagai suatu sistem. Artinya, sistem pendidikan nasional dan seluruh upaya pendidikan sebagai suatu sistem yang terpadu harus secara sistematis diarahkan untuk menghasilkan manusia

yang utuh, yang salah satu cirinya adalah manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa (Supriadi dalam Makhin, 2014).

Mengajar merupakan suatu aktifitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak, sehingga terjadi proses belajar. Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya (Sadirman, 2008). Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar (Mudjiono, 2006).

Bahan Ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran (Prastowo, 2012). Al-Qur'an sebagaimana dikutip dalam buku Syaikh Manna Al-Qaththan yaitu mu'jizat Islam yang abadi dimana semakin maju ilmu pengetahuan, semakin tampak validitas kemukjizatannya. Allah swt menurunkannya kepada Nabi Muhammad Saw, demi membebaskan manusia dari berbagai kegelapan

hidup menuju cahaya ilahi, dan membimbing mereka ke jalan yang lurus (syaikh Manna Al-Qaththan dalam Hafiz, 2015).

Di tingkat SMA mata pelajaran Geografi dikategorikan kedalam ilmu sosial. Geografi adalah pengetahuan mengenai persamaan dan perbedaan gejala alam dan kehidupan di muka bumi (gejala geosfer) serta interaksi antara manusia dan lingkungannya dalam konteks keruangan dan kewilayahan (Mulyo dan Suhandini dalam Abdullah, 2015). Berdasarkan hasil wawancara guru Geografi di MAN 1 Kota Gorontalo bahwa belum tersedia bahan ajar Geografi berbasis Al-Qur'an terutama pada materi pengelolaan sumber daya alam Indonesia dan kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka sangat penting untuk mengembangkan bahan ajar Geografi berbasis Al-Qur'an pada materi pengelolaan sumber daya alam Indonesia. Bahan ajar ini sangat bermanfaat bagi peserta didik dalam memahami materi yang berkaitan dengan ayat-ayat Al-Qur'an terutama pada materi pengelolaan sumber daya alam Indonesia.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji "**Pengembangan Bahan Ajar Geografi Berbasis Al-Qur'an Pada Materi Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia**".

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan bahan ajar Geografi berbasis Al-Qur'an pada materi pengelolaan SDA Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan bahan ajar Geografi berbasis Al-Qur'an pada materi pengelolaan SDA Indonesia.

A. METODE PENELITIAN

2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian terkait uji coba dilakukan di MAN 1 Kota Gorontalo dan MAN 1 Limboto. Waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 1.

2.2 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *Research and Development* yang bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan Mulyatiningsih (2012).

Penelitian ini dirancang dengan mengacu pada model 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan dalam Mulyatiningsih (2012). 4D adalah singkatan dari Define, Design, Development

PROSSIDING SEMINAR NASIONAL KEPENDUDUKAN GORONTALO, 29 JULI 2017

and Dissemination. Namun pada penelitian ini, model pengembangan bahan ajar berbasis Al-Qur'an yang dilakukan pada penelitian ini hanya sampai pada tahap development (pengembangan), karena penelitian ini hanya ditujukan untuk menghasilkan suatu produk bahan ajar Geografi berbasis Al-Qur'an pada materi pengelolaan sumber daya alam Indonesia.

2.3 Prosedur Pengembangan

1. Analisis Awal (*Define*)

Tahap pendefinisian (*define*) dilakukan lima tahapan analisis. Pertama, analisis kurikulum bertujuan untuk melihat Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) dan indikator agar sesuai dengan penyusunan bahan ajar berbasis Al-Qur'an pada materi pengelolaan sumber daya alam Indonesia. Kurikulum yang digunakan di MAN 1 Limboto dan MAN 1 Kota Gorontalo yaitu kurikulum 2013

Kedua, analisis karakteristik peserta didik. Pada tahap analisis ini di analisis oleh guru, hal-hal yang perlu dipertimbangkan untuk mengetahui karakteristik peserta didik antara lain: kemampuan akademik individu, karakteristik fisik, motivasi belajar dan pengalaman belajar sebelumnya. Hasil analisis karakteristik peserta didik yang ada di sekolah MAN menurut hasil analisis yang dilakukan oleh guru geografi bahwa kemampuan akademik individu peserta didik jika dilihat dari tiga aspek yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap dikatakan sudah baik, kemudian hasil analisis karakteristik fisik peserta didik bahwa dalam memahami materi sangat antusias dan peserta didik aktif dalam menerima pelajaran. Motivasi belajar sudah baik dan pengalaman belajar sebelumnya yaitu siswa sangat antusias dalam mengerjakan tugas dan sangat bertanggung jawab.

Ketiga, analisis konsep bertujuan untuk menentukan isi dan materi pelajaran yang dibutuhkan dalam pengembangan bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an. Penelitian ini penulis mengambil materi tentang pengelolaan sumber daya alam Indonesia. Berdasarkan hasil analisis materi yang ada di sekolah MAN bahwa materi yang saya gunakan sudah sesuai dengan buku ajar yang digunakan di Sekolah.

Keempat, merumuskan tujuan, sebelum menulis bahan ajar, tujuan pembelajaran dan kompetensi yang hendak diajarkan perlu dirumuskan terlebih dahulu, hal ini berguna untuk membatasi peneliti supaya tidak menyimpang pada tujuan semula pada saat sedang menulis bahan ajar. Adapun tujuan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 adalah peserta didik dapat menjelaskan klasifikasi sumber daya alam, peserta didik dapat menjelaskan potensi dan persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia, peserta didik dapat menjelaskan analisis mengenai dampak lingkungan

(AMDAL) dalam pembangunan, peserta didik dapat menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam dengan prinsip keefisienan.

Kelima, analisis bahan ajar. Bahan ajar yang digunakan disekolah MAN 1 Limboto dan MAN 1 Kota Gorontalo, masih menggunakan bahan ajar yang seperti biasa yaitu bahan ajar yang belum berkaitan dengan ayat-ayat Al-Qur'an, sedangkan bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti yaitu sudah berkaitan dengan ayat-ayat Al-Qur'an, contohnya pada materi potensi dan persebaran sumber daya pertambangan dikaitkan dengan QS Al-Hajj ayat 8.

2. Perancangan Bahan Ajar Geografi Berbasis Al-Qur'an (*Design*)

Proses perancangan bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an pada materi pengelolaan sumber daya alam Indonesia terdiri dari: Cover, Kata pengantar berisi tentang pengantar yang disampaikan oleh penulis terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Daftar isi memuat kerangka bahan ajar dan dilengkapi dengan nomor halaman. Pendahuluan memberikan gambaran umum tentang bahan ajar secara keseluruhan. Kompetensi yang akan dicapai berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator. Petunjuk bahan ajar terdapat petunjuk penggunaan bahan ajar, dengan adanya petunjuk bahan ajar ini diharapkan siswa dapat belajar secara mandiri. Peta konsep menunjukkan konsep-konsep yang mewakili pembelajaran. Isi materi dikaitkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an, adapun materi yang berkaitan dengan ayat-ayat Al-Qur'an yaitu materi pertama klasifikasi sumber daya alam, ayat yang dicantumkan yaitu QS Al-A'raf ayat 10 dan QS Al-A'raf ayat 58. Materi kedua potensi dan persebaran sumber daya alam kehutanan, pertambangan, kelautan dan pariwisata di Indonesia, ayat yang dicantumkan yaitu QS Al-Hajj ayat 18, QS An-Nahl ayat 13, QS Al-A'la ayat 4 dan 5, QS Ar-Ra'd ayat 17, QS Al-Kahfi ayat 96, QS Ar-Rahman ayat 35, QS An-Nahl ayat 14, QS Al-Ankabut ayat 20 dan QS Al-Mulk ayat 15. Materi ketiga analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) dalam pembangunan ayat yang dicantumkan yaitu QS Al-A'la ayat 56. Materi keempat yaitu pemanfaatan sumber daya alam dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan, ayat yang dicantumkan yaitu QS Al-An'am ayat 99. Rangkuman materi membantu siswa mengingat materi pada bahan ajar dengan meringkas materi-materi tersebut sehingga lebih mudah untuk dipelajari. Uji kompetensi terdiri dari dua paket yang masing-masing paket terdapat soal pilihan ganda dan soal essay. Glosarium menyajikan kata-kata kunci dan diberi penjelasan secara singkat tentang kata kunci tersebut. Daftar pustaka berisi sumber referensi yang diambil dari berbagai sumber, sebagai penguat dan sebagai bukti bahwa buku ajar tersebut mempunyai dasar pemikiran.

3. Pengembangan (*Develop*)

a. Validasi ahli
Uji validasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an sebelum tahap uji coba dilaksanakan. Validasi ini dilakukan dengan melibatkan tim ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang. Tim ahli yang dilibatkan dalam proses validasi terdiri dari:

- Ahli Bahasa Indonesia, adalah Bapak Dr. Dakia N. Djou M.hum, yaitu dosen Bahasa Indonesia.
- Ahli Agama Islam, adalah H.Lukman D. Katili, Sag, M.Th.I, yaitu dosen Agama di Fakultas Ilmu Sosial.
- Ahli Materi (Dosen Geografi), adalah Ibu Dr.Sc Yuyu Indriati Arifin M.Si, yaitu dosen jurusan Ilmu dan Teknologi Kebumihan, Universitas Negeri Gorontalo.
- Ahli Materi (Guru Geografi), adalah Ibu Sitti Muliana, S.Pd selaku guru geografi di Madrasah Aliyah Negeri Kota Gorontalo.

Ahli tersebut diatas dimintai komentar dan saran serta penilaian terhadap kelayakan bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an.

b. Revisi

Dalam penelitian ini revisi dilakukan setelah mendapat koreksi, kritik dan saran dari masing-masing tim ahli yang menjadi tim validator dalam penelitian pengembangan produk. Selanjutnya produk yang sudah dikoreksi oleh masing-masing ahli diperbaiki dan diperlihatkan kembali kepada masing-masing tim ahli untuk di validasi.

c. Uji Coba

Uji coba bertujuan untuk mengetahui keefektifan bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an dalam pembelajaran melalui pengujian minat siswa. Uji coba dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap yaitu uji coba terbatas dan uji coba general. Uji coba terbatas dilakukan pada kelas XI IS¹ di sekolah MAN Limboto, sedangkan uji coba general dilakukan di sekolah MAN Kota Gorontalo pada siswa kelas XI B¹ dan XIB² yang menjadi subjek penelitian.

d. Hasil

Pada tahapan ini menentukan produk yang telah diuji coba apakah berhasil atau tidak diimplementasikan di dalam kelas, berdasarkan minat siswa yang menjadi pengguna produk.

2.4 Variabel penelitian

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah bahan ajar. Bahan ajar yang dimaksud adalah bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an yang memuat materi tentang pengelolaan sumber daya alam Indonesia. Dalam penelitian ini bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an lebih difokuskan pada mata pelajaran geografi MA kelas XI.

2.5 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS¹ MAN Limboto dan siswa kelas XIB¹ dan siswa kelas XIB² MAN Kota Gorontalo. Uji coba dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap yaitu uji coba terbatas dan uji coba general.

2.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data atau informasi guna mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan angket.

Observasi dilakukan di MAN 1 Limboto dan MAN 1 Kota Gorontalo yaitu mengamati bahan ajar yang digunakan dan kurikulum yang diterapkan. Bahan ajar yang digunakan yaitu bahan ajar seperti biasa yang belum berkaitan dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Kurikulum yang diterapkan yaitu kurikulum 2013.

Adapaun koesioner yang digunakan yaitu koesioner minat siswa terhadap bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an terhadap pembelajaran. Pertanyaan yang digunakan berjumlah 20 pertanyaan.

2.7 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang terdiri atas lembar validasi dan kuisisioner. Lembar validasi disebarkan kepada tim ahli yang terpilih sebagai validator. Mereka diminta untuk mengoreksi dan menilai produk yang dikembangkan oleh peneliti sebelum produk tersebut diuji cobakan kepada siswa yang menjadi subjek penelitian. Sedangkan kuisisioner dibagikan kepada siswa untuk dijawab sesuai dengan keadaan sebenarnya yang dialami atau dirasakan pada saat menggunakan bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an dalam proses pembelajaran.

Lembar validasi dilengkapi dengan 5 kriteria penilaian dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Kriteria penilaian tersebut yaitu:

- ST = Sangat Tinggi
- T = Tinggi
- S = Sedang
- R = Rendah
- SR = Sangat Rendah

Kuisisioner dibuat dengan mengacu pada indikator respon minat yang disusun berdasarkan skala *likert* dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Setiap pernyataan dilengkapi dengan lima respon yang menunjukkan tingkatan. Arikunto (2013), mengemukakan bahwa lima respon tersebut yaitu:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju

TB = Tidak Berpendapat

STS = Sangat Tidak Setuju

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian yang dibuat dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen minat

Indikator Minat	Item Soal Positif	Item Soal Negatif	Jumlah
Perasaan Senang	1,3,5	13	4
Perhatian	6,8,9	7, 10	5
Ketertarikan	11, 12, 14	2,4, 15	6
Keterlibatan Siswa dalam Belajar	16, 18, 19	17,20	5

Indikator respon siswa untuk minat yaitu seperti tertera pada tabel 1.

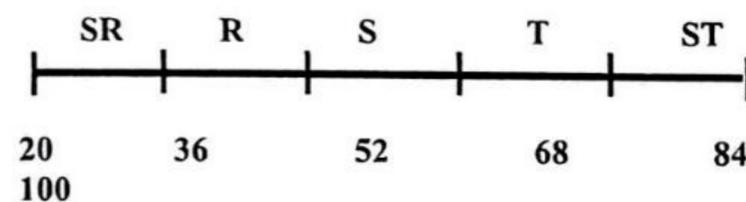
2.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif yang dilakukan dengan menggunakan teknik persentase.

Validitas bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an dilakukan melalui validator isi yang dilakukan oleh tim validasi ahli materi yang terdiri dari dosen dan guru, validasi ahli agama islam dan validasi ahli bahasa Indonesia.

Data respon siswa dianalisis dengan menggunakan teknik persentase yang dikemukakan oleh Sugiyono (dalam Hilala, 2014: 31) yang dirumuskan sebagai berikut.

Penentuan skala presentase data respon minat siswa dianalisis dengan cara menentukan skala minimal $20 \times 1 = 20$ dan skala maksimal $20 \times 5 = 100$ kemudian skala tertinggi 100 dikurangi skala terendah $20 = 80$. Karena terbagi dalam 5 kategori maka $80/5 = 16$. Jadi interval adalah 16.



$$P = \frac{\text{jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{jumlah soal} \times \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekwensi Jawaban

N = Jumlah Responden Seluruhnya

Skala penilaian minat siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Skala Persentase Penilaian Minat Siswa

Skala penilaian	Kualifikasi
84 – 100%	Sangat Tinggi
68 – 83,99%	Tinggi
52 – 67,99%	Sedang
36 – 51,99%	Rendah
20 – 35,99%	Sangat rendah

Berdasarkan skala persentase diatas maka respon minat siswa yang diperoleh melalui kuisioner dapat dikatakan sangat tinggi apabila persentasenya $\geq 84\%$.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Pengembangan bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an melalui beberapa tahapan. Tahapan-tahapan tersebut di antaranya sebagai berikut:

3.1.1 Analisis Awal (Define)

Tahap pendefenisian (*define*) dilakukan empat tahapan analisis yaitu:

a. Analisis kurikulum

Analisis bertujuan untuk melihat Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) dan indikator agar sesuai dengan penyusunan bahan ajar berbasis Al-Qur'an pada materi pengelolaan sumber daya alam Indonesia. Kurikulum yang digunakan di MAN 1 Limboto dan MAN 1 Kota Gorontalo yaitu kurikulum 2013, dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Silabus Kelas XI Kurikulum 2013

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.3 Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambahan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan	PENGELOLAN SUMBER DAYA ALAM INDONESIA <ul style="list-style-type: none"> Klasifikasi sumber daya. Potensi dan persebaran sumberdaya 	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang sumber daya kehutanan, pertambahan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya dari berbagai sumber/media Berdiskusi tentang

berkelanjutan.	alam kehutan an, pertambahan, kelautan	sumber daya kehutanan, pertambahan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan
4.3 Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambahan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pembangunan. Pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan dan mengolah informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambahan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan Menyajikan laporan hasil pengolahan informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambahan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dilengkapi peta

b. Analisis karakteristik peserta didik.

Pada tahap analisis ini di analisis oleh guru, hal-hal yang perlu dipertimbangkan untuk mengetahui karakteristik peserta didik antara lain: kemampuan akademik individu, karakteristik fisik, motivasi belajar dan pengalaman belajar sebelumnya. Hasil analisis karakteristik peserta didik yang ada disekolah MAN menurut hasil analisis yang dilakukan oleh guru geografi bahwa kemampuan akademik individu peserta didik jika

dilihat dari tiga aspek yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap dikatakan sudah baik, kemudian hasil analisis karakteristik fisik peserta didik bahwa dalam memahami materi sangat antusias dan peserta didik aktif dalam menerima pelajaran. Motivasi belajar sudah baik dan pengalaman belajar sebelumnya yaitu siswa sangat antusias dalam mengerjakan tugas dan sangat bertanggung jawab.

c. Analisis konsep

Analisis konsep bertujuan untuk menentukan isi dan materi pelajaran yang dibutuhkan dalam pengembangan bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an. Penelitian ini penulis mengambil materi tentang pengelolaan sumber daya alam Indonesia. Berdasarkan hasil analisis materi yang ada di sekolah MAN bahwa materi yang saya gunakan sudah sesuai dengan buku ajar yang digunakan di Sekolah.

d. Merumuskan tujuan

Sebelum menulis bahan ajar, tujuan pembelajaran dan kompetensi yang hendak diajarkan perlu dirumuskan terlebih dahulu, hal ini berguna untuk membatasi peneliti supaya tidak menyimpang pada tujuan semula pada saat sedang menulis bahan ajar. Adapun tujuan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 adalah peserta didik dapat menjelaskan klasifikasi sumber daya alam, peserta didik dapat menjelaskan potensi dan persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia, peserta didik dapat menjelaskan analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) dalam pembangunan, peserta didik dapat menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam dengan prinsip keefisienan.

e. Analisis bahan ajar.

Bahan ajar yang digunakan di sekolah MAN 1 Limboto dan MAN 1 Kota Gorontalo, masih menggunakan bahan ajar yang seperti biasa yaitu buku geografi yang belum berkaitan dengan ayat-ayat Al-Qur'an, sedangkan bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti yaitu sudah berkaitan dengan ayat-ayat Al-Qur'an, contohnya pada materi potensi dan persebaran sumber daya pertambangan terdapat ayat Al-Qur'an yaitu QS Al-Hajj ayat 8.

3.1.2 Perancangan (Design)

Proses perancangan bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an pada materi pengelolaan sumber daya alam Indonesia terdiri dari: Cover, Kata pengantar berisi tentang pengantar yang disampaikan oleh penulis terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Daftar isi memuat kerangka bahan ajar dan dilengkapi dengan nomor halaman. Pendahuluan memberikan gambaran umum tentang bahan ajar secara keseluruhan. Kompetensi yang akan dicapai berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator. Petunjuk bahan ajar terdapat petunjuk penggunaan bahan ajar, dengan adanya

petunjuk bahan ajar ini diharapkan siswa dapat belajar secara mandiri. Peta konsep menunjukkan konsep-konsep yang mewakili pembelajaran. Isi materi dikaitkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an, adapun materi yang berkaitan dengan ayat-ayat Al-Qur'an yaitu materi pertama klasifikasi sumber daya alam, ayat yang dicantumkan yaitu QS Al-A'raf ayat 10 dan QS Al-A'raf ayat 58. Materi kedua potensi dan persebaran sumber daya alam kehutanan, pertambangan, kelautan dan pariwisata di Indonesia, ayat yang dicantumkan yaitu QS Al-Hajj ayat 18, QS An-Nahl ayat 13, QS Al-A'la ayat 4 dan 5, QS Ar-Ra'd ayat 17, QS Al-Kahfi ayat 96, QS Ar-Rahman ayat 35, QS An-Nahl ayat 14, QS Al-Ankabut ayat 20 dan QS Al-Mulk ayat 15. Materi ketiga analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) dalam pembangunan ayat yang dicantumkan yaitu QS Al-A'la ayat 56. Materi keempat yaitu pemanfaatan sumber daya alam dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan, ayat yang dicantumkan yaitu QS Al-An'am ayat 99. Rangkuman materi membantu siswa mengingat materi pada bahan ajar dengan meringkas materi-materi tersebut sehingga lebih mudah untuk dipelajari. Uji kompetensi terdiri dari dua paket yang masing-masing paket terdapat soal pilihan ganda dan soal essay. Glosarium menyajikan kata-kata kunci dan diberi penjelasan secara singkat tentang kata kunci tersebut. Daftar pustaka berisi sumber referensi yang diambil dari berbagai sumber, sebagai penguat dan sebagai bukti bahwa buku ajar tersebut mempunyai dasar pemikiran.

3.1.3 Pengembangan (Develop)

Pengembangan bahan ajar geografi dilakukan dengan 2 tahap yaitu validasi dan uji coba produk. Tahap validasi bahan ajar di ikuti oleh revisi yang didasarkan atas saran dan kritik dari validator dan tahap uji coba produk dilakukan dalam dua bentuk yaitu uji coba terbatas dan uji coba general.

3.1.3.1 Validasi produk diikuti revisi

Validasi bahan ajar ini dilakukan dengan melibatkan tim ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang. Tim ahli yang dilibatkan yaitu ahli Materi (Dosen Geografi), ahli Materi (Guru Geografi), ahli Agama dan ahli Bahasa Indonesia. Kritik dan saran umum validator dapat dilihat pada tabel 4 yaitu:

Tabel 4. Kritik dan saran umum validator dan perbaikan bahan ajar sesuai saran ahli

Validator	Kritik Dan Saran	Perbaikan Yang Telah Dilakukan
Materi	Tambahkan pengantar materi dalam bahan ajar. Tambahkan referensi	Telah ditambahkan pengantar materi dalam bahan ajar. Menambahkan referensi materi dari

yang dikembangkan sudah layak untuk diuji cobakan.

3.1.3.2 Uji Coba Produk

Uji coba dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap yaitu uji coba terbatas dan uji coba general. Uji coba terbatas dilakukan di sekolah MAN 1 Limboto pada kelas XI IPS 1 dengan jumlah responden sebanyak 17 orang dan uji coba general dilakukan di sekolah MAN 1 Kota Gorontalo pada kelas XI B¹ serta kelas XI B² dengan jumlah responden pada uji coba general sebanyak 44 orang. Jadi total jumlah keseluruhan siswa pada uji coba terbatas dan uji coba general berjumlah 61 siswa. Data uji coba produk berupa koisioner minat siswa terhadap bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an. Data tanggapan siswa diperoleh dengan menggunakan lembar kuisioner. Adapun hasil uji coba tersebut yaitu:

3.1.3.2.1 Uji Coba Terbatas

Persentase minat siswa terhadap bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an pada uji coba terbatas ditampilkan pada tabel 5.

Tabel 5. Persentase minat siswa pada kelas uji coba terbatas

Respon Siswa	Kualifikasi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Minat	Sangat Tinggi	7	41,2 %
	Tinggi	9	52,9 %
	Sedang	1	5,8 %
	Rendah	0	0 %
	Sangat Rendah	0	0 %

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa perolehan persentase minat siswa terhadap bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an pada kelas uji coba terbatas berada pada kualifikasi tinggi yaitu 52,9 %, ini artinya bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an telah memperoleh respon positif dari siswa.

3.1.3.2.2 Uji Coba General

Persentase minat siswa terhadap bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an pada kelas uji coba general ditampilkan pada tabel 6.

Tabel 6. Persentase minat siswa pada kelas uji coba general

Respon Siswa	Kualifikasi	Frekuensi (f)	Jumlah Responden (n)	Persentase (%)
Minat	Sangat Tinggi	23	44	52,3 %
	Tinggi	17	44	38,6 %
	Sedang	4	44	9,1 %

materi dari jurnal	Telah dicantumkan gambar yang ada di Gorontalo yang berkaitan dengan materi sumber daya alam.
jurnal Untuk menambah wawasan siswa terhadap materi cantumkan gambar yang ada di Gorontalo yang berkaitan dengan materi sumber daya alam.	Informasi yang di cantumkan telah disesuaikan dengan sumber yang jelas.
Informasi yang di cantumkan harus didasarkan pada sumber yang jelas.	Penulisan telah diperbaiki sesuai saran ahli bahasa.
Penulisan diperbaiki sesuai saran ahli bahasa.	Ayat Al-Qur'an telah di cantumkan di akhir materi dan telah dicantumkan ayat Al-Qur'an pada soal latihan dan rangkuman
Ayat Al-Qur'an cantumkan pada akhir materi dan cantumkan ayat Al-Qur'an pada soal latihan dan rangkuman.	Telah di cantumkan tiap sumber informasi yang ada dalam bahan ajar.
Cantumkan tiap sumber informasi yang ada dalam bahan ajar.	Memperbaiki desain tampilan bahan ajar, desain tampilan yang di maksud yaitu cover dan warna pada tulisan.
Perbaiki desain tampilan bahan ajar	Menambah ayat Al-Qur'an pada materi pariwisata yaitu ditambah dengan QS Al-Mulk ayat 15 dan materi tembaga ditambah dengan QS Ar-Rahman ayat 35.
Ayat Al-Qur'an pada materi pariwisata dan materi tembaga ditambah.	Mencantumkan tafsir dari sumber yang jelas.
Cantumkan tafsir dari sumber yang jelas.	Telah disesuaikan penempatan huruf besar dan kecil pada tiap materi
Perhatikan cara penempatan huruf besar dan kecil pada tiap materi	

Setelah melewati beberapa kali revisi masing-masing ahli berpendapat bahwa bahan ajar

Rendah	0	44	0 %
Sangat Rendah	0	44	0 %

Berdasarkan tabel diatas bahwa persentase minat siswa terhadap bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an pada kelas uji coba general memperoleh nilai persentase 52,3 % terdapat pada kualifikasi sangat tinggi. Perolehan persentase pada uji coba general ini lebih baik dari pada kelas uji coba terbatas.

Dilihat dari data persentase hasil uji coba produk bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an pada materi "pengelolaan sumber daya alam Indonesia" yang dilakukan secara terbatas maupun secara general, mengindikasikan bahwa bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an yang dikembangkan oleh peneliti memperoleh respon positif dari siswa.

3.2 Pembahasan Penelitian

3.2.1 Validasi Produk Diikuti Revisi

Validasi bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an dalam penelitian ini dilakukan oleh beberapa ahli yakni ahli materi yang diambil dari guru dan dosen, ahli Agama Islam dan ahli bahasa Indonesia. Ahli tersebut memberikan saran dan masukan sebagai pedoman perbaikan bahan ajar. Perbaikan atau revisi bahan ajar yang dilakukan berdasarkan saran ahli disajikan pada Tabel 7.

Revisi pertama pada ahli materi dosen adalah memperbaiki desain tampilan, desain tampilan yang di maksud yaitu cover dan warna pada tulisan. Menurut saran ahli bahwa cover di desain lebih bagus lagi dan tidak dibenarkan menggunakan warna biru pada tulisan alangkah baiknya menggunakan warna hitam. Revisi Kedua ahli menyarankan untuk menambahkan pengantar materi dalam bahan ajar karena sebelumnya tidak terdapat pengantar materi. Kemudian menambahkan referensi dari jurnal karena sebelumnya materi yang diambil hanya dari buku SMA. Selain itu juga mencantumkan sumber informasi yang jelas serta mencantumkan setiap sumber informasi yang ada dalam bahan ajar. Revisi ketiga, mencantumkan ayat Al-Qur'an di akhir materi, mencantumkan ayat Al-Qur'an pada soal latihan dan rangkuman dan mencantumkan gambar yang ada di Gorontalo yang berkaitan dengan materi sumber daya alam agar dapat menambah wawasan siswa. Revisi Keempat memperbaiki cara penulisan sesuai saran ahli bahasa Indonesia. Setelah melewati beberapa kali revisi ahli materi berpendapat bahwa bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an sudah dapat di uji cobakan.

Revisi pertama pada ahli Agama Islam adalah menambah ayat Al-Qur'an pada materi pariwisata. Menurut saran ahli pada materi pariwisata ditambah dengan QS Al-Mulk ayat 15 kemudian mencantumkan tafsir dari sumber yang jelas. Menurut saran ahli agama tafsir yang digunakan

yaitu tafsir Ibnu Katsir. Setelah di perbaiki ahli agama Islam berpendapat bahwa bahan ajar sudah dapat di uji cobakan.

Revisi pertama pada ahli Bahasa Indonesia adalah memperbaiki cara penempatan huruf besar dan kecil pada tiap materi. Setelah di perbaiki ahli Bahasa Indonesia berpendapat bahwa bahan ajar sudah dapat di uji cobakan.

3.2.2 Uji coba Produk

Uji coba produk dalam penelitian ini di lakukan di sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Limboto dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Gorontalo pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Lokasi ini di tentukan berdasarkan masalah yang diangkat dalam penelitian. Sementara waktu disesuaikan dengan waktu selesainya validasi bahan ajar.

Uji coba dilakukan dengan tujuan untuk melihat sejauh mana minat siswa terhadap bahan ajar yang dikembangkan yakni bahan ajar geografi berbasis Al-qur'an.

Data minat siswa diperoleh dari lembar kuisisioner yang dibagikan setelah siswa menggunakan bahan ajar geografi berbasis Al-qur'an. Kuisisioner berisi 20 pernyataan.

3.2.2.1 Uji Coba Terbatas

Uji coba terbatas dilaksanakan di sekolah MAN 1 Limboto pada hari Senin 8 Mei 2017 dengan melibatkan siswa kelas XI IPS1, yang berjumlah 17 orang, terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan.

Setelah uji coba dan pengolahan data dilakukan diperoleh hasil minat siswa dengan persentase yang memuaskan dalam menggunakan bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an. Adapun persentase minat siswa yang diperoleh adalah 41,2 % merupakan kualifikasi sangat tinggi (ST), 52,9% untuk kualifikasi tinggi (T), 5,8% untuk kualifikasi sedang (S), 0% kualifikasi rendah (R), dan 0% sangat rendah (SR).

Pada uji coba terbatas bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an memperoleh nilai persentase yang termasuk kategori sedang (S) sebanyak 5,8%. Namun meskipun demikian respon siswa pada kelas uji coba terbatas sudah memperoleh persentase 52,9% berada pada kualifikasi tinggi (T).

3.2.2.2 Uji Coba General

Pelaksanaan uji coba general dilakukan di sekolah MAN 1 Kota Gorontalo di kelas XI B¹ dan XI B² yaitu pada hari Selasa 9 Mei 2017 dan hari Rabu 10 Mei 2017 dengan melibatkan siswa keseluruhan sebanyak 44 orang, terdiri dari 25 orang siswa laki-laki dan 19 orang siswa perempuan.

Dari hasil ujicoba general diperoleh persentase minat siswa menggunakan bahan ajar geografi

5. DAFTAR PUSTAKA

berbasis Al-Qur'an dengan kualifikasi sangat tinggi (ST) adalah 52,3%, untuk kualifikasi tinggi (T) 38,6%, sedang (S) 9,1%, rendah (R) 0%, dan untuk kualifikasi sangat rendah (SR) adalah 0%. Hasil yang diperoleh dari minat siswa terhadap bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an memperoleh nilai persentase yang termasuk kategori sedang (S) sebanyak 9,1%. Namun meskipun demikian, respon siswa pada kelas uji coba general memperoleh persentase 52,3% berada pada kualifikasi sangat tinggi (ST).

Berdasarkan hasil ujicoba produk yang dilakukan pada uji terbatas dan uji coba general telah terungkap bahwa bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an pada materi pengelolaan sumber daya alam Indonesia mendapat respon positif dari siswa dan hal ini pula menunjukkan bahwa bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an pada materi pengelolaan sumber daya alam Indonesia efektif digunakan dalam pembelajaran.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an pada materi pengelolaan sumber daya alam Indonesia mengacu pada tahap pengembangan model 4D. Model 4D merupakan singkatan dari *Define, Design, Development and Dissemination*. Hasil penilaian bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an pada materi pengelolaan sumber daya alam Indonesia yang telah divalidasi oleh masing-masing ahli rata-rata validasi tahap akhir memperoleh komentar positif yaitu sesuai dan layak digunakan untuk uji coba. Sementara penilaian siswa terhadap bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an efektif digunakan dalam pembelajaran. Terbukti dengan hasil uji coba terbatas dengan perolehan persentase 52,9% pada kualifikasi tinggi (T). Sedangkan uji coba general memperoleh hasil persentase 52,3 % pada kualifikasi sangat tinggi (ST).

- Abdullah, R. (2015). *Pengembangan Media Komik Pada Mata Pelajaran SMA/MA Kelas X Materi Geografi Pedosfer. Gorontalo: Fakultas MIPA Jurusan Ilmu dan Teknologi Kebumian UNG.*
- Djamarah, S. B. (2005). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hafiz, A. (2015). *Pengembangan Buku Ajar Berbasis Alquran dan Hadis. Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 1. No.1 Oktober 2015*, 33.
- Hilala, A. 2014. *Pengembangan Media Komik Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Strukur Lapisan Kulit Bumi. Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNG. Gorontalo.*
- Makhin, A., Maryuningsih, Y., & Saifuddin. (2014). *Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Imtaq dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sistem Reproduksi Manusia Di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Astanajapura Kabupaten Cirebon. Scientiae Educatia*, 1.
- Mudjiono, D. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA. Alfabeta.
- Mulyatiningsih, E. (2012). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Prastowo, A. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Perss.
- Sadirman. (2008). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

ISBN 978-602-51019-0-8



9 786025 101908